

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 3 SRAGI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



**Disusun Oleh :
SULI REVIANA
2021 111 201**

ASAL BUKU INI :	Pemis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENCALAMAN :	27-10-2016
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI 16.060 REV-P
NO. INDUK :	1621060

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suli Reviana

NIM : 2021 111 201

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 SRAGI”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juni 2015

Yang menyatakan



SULI REVIANA

NIM. 2021 111 201

**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575 - 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

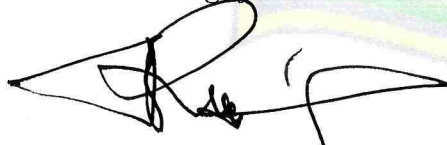
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **SULI REVIANA**
NIM : **2021 111 201**
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 SRAGI**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 08 September 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Penguji I



Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd.

Penguji II



H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Pekalongan, 08 September 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Peneliti persembahkan karya sederhana ini sebagai rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memanjatkan do'a dan mencurahkan kasih sayang, serta memberikan dukungan baik moral maupun spiritual.
2. Adik perempuanku satu-satunya, yang selalu ada baik dalam suka maupun duka, yang selalu berharap agar kakaknya cepat lulus.
3. Guru-guruku, pahlawan tanpa tanda jasa, para pembimbing dan pendidik study-ku selama ini.
4. Sahabat-sahabatku Imas, Mba Susi, Mb Ika dan seluruh kelas E angkatan 2011 yang telah membantu, mendukung, memotivasi dan mendo'akan peneliti supaya sukses.
5. Teruntuk teman baruku, teman-teman PPL serta KKN yang selalu memberikan support, terima kasih sudah menjadi keluarga baru selama 45 hari.
6. Teman-teman kost semuanya, yang sudah mewarnai hari-hariku selama ini.

MOTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ

كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿٢﴾

إِنَّ الَّذِينَ يَغْضُونَ أَصْوَاتَهُمْ عِندَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ

لِلتَّقْوَىٰ ۗ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٣﴾

*Artinya : (2) Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara nabi, dan janganlah kamu Berkata kepadanya dengan suara yang keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu, sedangkan kamu tidak menyadari. (3) Sesungguhnya orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah mereka Itulah orang-orang yang Telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. Bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.
(Q.S. Al-Hujurat: 2 – 3)*

ABSTRAK

Reviana, Suli. 2015. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Sragi*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd.

Kata kunci: kompetensi pedagogik guru, prestasi belajar pendidikan agama islam.

Dalam proses pembelajaran, hal yang terpenting adalah bagaimana seorang guru mampu bersikap profesional mengingat seorang guru mempunyai tugas yaitu mengajar, mendidik, dan melatih. Selain itu seorang guru juga harus mempunyai kompetensi (Kemampuan dan Keterampilan) salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Dalam hal ini kompetensi pedagogik guru itu penting terutama dalam proses pembelajaran karena kompetensi pedagogik ini menyangkut beberapa komponen antara lain pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar (EHB), pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mampu mencapai kompetensi yang telah ditentukan dengan nilai yang melampaui standar ketuntasan minimal. SMP Negeri 3 Sragi merupakan salah satu sekolah yang masih mementingkan sebuah kualitas dari gurunya agar mampu mencetak generasi yang berprestasi khususnya dalam bidang akademik seperti yang tertera dalam visi SMP Negeri 3 Sragi yaitu unggul dalam prestasi, tidak terkecuali untuk mata pelajaran pendidikan agama islam.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Sragi, bagaimana prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi, dan bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Serta menggunakan Teknik *Sampling Simple Random Sampling*. Metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Sragi Kabupaten Pekalongan dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pengisian angket yaitu sebesar 73,97 terletak pada kelas interval (72-75), nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi dalam kategori baik dengan frekuensi relatif 31%. Sedangkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama

Islam di SMP Negeri 3 Sragi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu 80,51 terletak pada kelas interval (80-82) nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi dalam kategori baik dengan frekuensi relatif 35%. Kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi, hal ini terbukti dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{\text{test}} = 2,89855$ hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5 % dan 1 %. Pada tingkat signifikansi 1% nilai $t_{\text{Tabel}} = t\left(47 \frac{0,01}{2}\right) = t_{(47;0,005)} = 2,68456$. Maka $t_{\text{Test}} = 2,89855 > t_{\text{Tabel}} = 2,68456$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan pada tingkat signifikansi 5% nilai $t_{\text{Tabel}} = t\left(47 \frac{0,05}{2}\right) = t_{(47;0,025)} = 2,01174$. Maka $t_{\text{Test}} = 2,89855 > t_{\text{Tabel}} = 2,01174$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 3 Sragi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun dalam prosesnya banyak sekali hambatan dan halangan yang menghadang. Namun, peneliti sadari berkat pertolongan Allah SWT hambatan dan halangan itu dapat terlewati sehingga terselesaikanlah skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan mulia yang membawa kita pada kehidupan yang dipenuhi terangnya cahaya ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir guna menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun immateriil demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan pembimbing dan menyetujui di munaqosahkannya skripsi ini.

3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi pengarahan, bimbingan, saran dan support dalam menyelesaikan skripsi ini kepada peneliti.
4. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd, selaku wali dosen yang telah memberikan pengarahan selama masa studi di STAIN Pekalongan.
5. Seluruh bapak/ibu dosen jurusan Tarbiyah yang telah mentransfer ilmunya kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu tercinta, serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materiil dan spirituiil kepada peneliti.
7. Semua teman-teman yang telah memberikan bantuan dan motivasinya dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu di sini.

Peneliti sampaikan terima kasih atas bantuan yang telah mereka berikan kepada peneliti, peneliti hanya mampu membalas dengan ucapan “*jazakumullah khairan katsir*”, semoga menjadi tambahan amal bagi mereka. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya, serta bagi praktisi pendidikan.

Pekalongan, Juni 2015

Peneliti



SULI REVIANA

NIM. 2021 111 201

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	25

BAB II. LANDASASAN TEORI

A. Kompetensi Pedagogik Guru	27
1. Pengertian Kompetensi	27
2. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru	29
3. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik Guru	31
4. Tugas Guru	36
B. Prestasi Belajar	42
1. Pengertian Prestasi Belajar	42
2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar	44

3. Tujuan Belajar.....	47
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	49

BAB III. HASIL PENELITIAN DI SMP NEGERI 3 SRAGI

A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Sragi.....	55
1. Sejarah Berdirinya	55
2. Visi dan Misi Sekolah	56
3. Struktur Organisasi Sekolah	57
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	59
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	63
B. Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 3 Sragi	64
C. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Sragi ..	67
D. Hasil Observasi Pembelajaran di SMP Negeri 3 Sragi	71

BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Negeri 3 Sragi	73
B. Analisis Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sragi	76
C. Analisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sragi	80

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Surat Penunjukan Pembimbing
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Bagan 1	Kerangka Berfikir	15
Bagan 2	Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Sragi	58
Tabel 1	Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha	59
Tabel 2	Data Daftar Nama-Nama Guru SMP Negeri 3 Sragi	59
Tabel 3	Data Daftar Nama-Nama Karyawan SMP Negeri 3 Sragi	60
Tabel 4	Data Siswa Dalam 4 Tahun Terakhir	61
Tabel 5	Data Daftar Nama Responden	62
Tabel 6	Data Ruang Kelas	63
Tabel 7	Data Ruang Lainnya	64
Tabel 8	Data Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri 3 Sragi	65
Tabel 9	Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dari Rata-Rata Nilai Raport Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015	68
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri 3 Sragi	76
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015	79
Tabel 12	Koefisien Regresi Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam)	80
Tabel 13	Koefisien Regresi Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam) <i>for SPSS windows 16</i>	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, orang yang pandai dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat dikatakan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional tentunya harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.¹

Suatu profesi erat kaitannya dengan jabatan atau pekerjaan tertentu yang dengan sendirinya menuntut keahlian, pengetahuan, dan keterampilan tertentu pula. Dalam pengertian profesi telah tersirat adanya suatu keharusan kompetensi agar profesi itu berfungsi dengan sebaik-baiknya.²

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1, di jelaskan bahwa seorang guru setidaknya harus mempunyai kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.³Dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 10, juga dijelaskan mengenai kompetensi adalah seperangkat pengetahuan,

¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 5.

²Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

³Kepmen Diknas, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 11.

keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁴

Selain itu, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.⁵

Kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi menunjuk kepada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan.⁶ Sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 pasal 3 ayat 2 tentang guru disebutkan bahwa setiap guru wajib mempunyai kompetensi.⁷

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut yaitu pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi

⁴*Ibid.*, hlm. 5.

⁵Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* (Jakarta: Esensi, 2013), hlm. 39.

⁶Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 61.

⁷Kepmen Diknas, *op. cit.*, hlm. 35.

hasil belajar serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.⁸

Dalam proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengefektifkan kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.⁹

Indikator dari ketidakberhasilan guru adalah prestasi belajar siswa yang rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Kegagalan, atau katakan saja ketidakberhasilan guru dalam tugasnya ini mungkin bukan karena mereka kurang menguasai materi bidang studi, tetapi karena mereka tidak tau bagaimana mengelola kelas.¹⁰

SMP Negeri 3 Sragi merupakan salah satu sekolah yang gurunya sudah kompeten dalam bidangnya masing-masing, terutama guru Pendidikan Agama Islamnya, ada yang sudah (PNS) dan non PNS. Dari segi kompetensinya juga dikatakan baik, hal ini dapat dibuktikan bahwa guru mampu mengelola kelas dengan baik, sistem penataan tempat duduk yang bervariasi antara satu kelas dengan yang lainnya sehingga guru lebih mudah

⁸E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75.

⁹Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 36.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 190.

dalam berkomunikasi, dan melakukan pendekatan serta pemahaman terhadap peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru mencoba menggunakan metode yang berbeda,

“Pertama guru menjelaskan terus guru ngasih kesempatan kita bertanya dan guru nyuruh kita untuk belajar dengan temannya, yang paling sering itu teman sebelahnya, jadi kita diajari sama temen kita sendiri supaya lebih paham sama materi yang diajarin.”¹¹

Jadi, dalam setiap pembelajaran tanpa menghilangkan metode konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab, disini guru juga menggunakan metode tutor sebaya, hal ini dilakukan apabila murid tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru maka murid bisa belajar serta bertukar pikiran dengan murid lainnya. Suasana ruang belajar yang nyaman dengan fasilitas yang ada seperti perpustakaan kelas membantu para siswa untuk belajar, meskipun dari segi sarana dan prasarana kurang memadai fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar misalnya layar proyektor, LCD serta kipas angin disetiap kelas, akan tetapi guru mencoba untuk membangkitkan semangat peserta didik melalui pembelajaran yang menarik.¹²

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Sragi”**

¹¹Fani Astriani, Siswi SMP Negeri 3 Sragi Kelas VII, Hasil wawancara tanggal 16 Desember 2014.

¹²Observasi kelas VII dan VIII, dilakukan pada tanggal 15 April 2015.

Pemilihan judul tersebut didasarkan pada beberapa alasan, antara lain:

- a. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik.
- b. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus.
- c. Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.
- d. Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa pokok masalah sebagai objek pembahasan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Sragi ?
2. Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi ?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi ?

Adapun untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian diatas, maka terlebih dahulu penulis akan memberikan penegasan istilah terhadap beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas akan maksud judul tersebut.

Adapun penegasan istilah dalam judul diatas adalah:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan yang membentuk kemauan, watak seseorang.¹³

b. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik.¹⁴

c. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹⁵

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai nilai manfaat baik bersifat ilmiah maupun bersifat praktis.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Sragi.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi.

¹³W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1001.

¹⁴Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 121.

¹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Cet. III, hlm. 616.

3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan memiliki nilai akademis yang dapat menambah informasi dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas.
 - b. Sebagai bahan dasar penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi pedagogik guru.
 - c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi yang di miliki sehingga dapat berguna di masa yang akan datang.
 - d. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya tentang bagaimana seharusnya seorang guru mampu mengaplikasikan kompetensi pedagogik yang mereka miliki dalam proses belajar mengajar agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai yaitu melihat dari prestasi belajar siswa.

2. Secara praktis

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada para guru bagaimana mengoptimalkan kompetensi pedagogik yang mereka miliki

agar berpengaruh kepada peningkatan prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam buku yang berjudul *Sertifikasi Profesi Guru Karya* Marselus R. Payong menjelaskan bahwa, peran pendidik dari orang tua digantikan dengan peran guru di sekolah maka tuntutan kemampuan pedagogik ini juga beralih kepada guru. Karena itu guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa tetapi juga merupakan pendidik dan pembimbing yang membantu siswa untuk mengembangkan segala potensinya terutama terkait dengan potensi akademis maupun non akademis. Melalui peran ini, para guru secara spesifik haruslah menjadi orang yang dapat membuat siswa belajar. Dengan demikian, kompetensi pedagogik terkait dengan kemampuan didaktik dan metodik yang harus dimiliki guru sehingga dia berperan sebagai pendidik dan pembimbing yang baik. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru telah menggarisbawahi 10 kompetensi inti yang harus dimiliki oleh guru yang terkait dengan standar kompetensi pedagogik. Kesepuluh kompetensi inti itu adalah sebagai berikut:

Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual, menguasai teori-teori belajar dan

prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam buku yang berjudul *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* karya E. Mulyasa menjelaskan bahwa dalam Standar Nasional Pendidikan penjelasan pada pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar mengajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Lebih lanjut, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut.¹⁶

- 1) Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik
- 3) Pengembangan kurikulum/silabus
- 4) Perancangan pembelajaran
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 7) Evaluasi hasil belajar (EHB)

¹⁶E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75.

- 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam buku yang berjudul *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, karya Syaiful Bahri Djamarah dijelaskan Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, selain itu salah satu tugas guru sebagai profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai seorang pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik, tugas guru sebagai seorang pengajar yaitu meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik, sedangkan tugas guru sebagai seorang pelatih adalah mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.¹⁷

Dalam buku yang berjudul *Psikologi Pendidikan* Karya Ngalim Purwanto, di jelaskan belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai di manakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu, dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 34-37.

Faktor Internal meliputi: kematangan/pertumbuhan, kecerdasan/intelegensi, motivasi, dan faktor pribadi.

Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat pengajaran, motivasi sosial, lingkungan dan kesempatan.¹⁸

2. Penelitian Terdahulu

Selain dari buku-buku yang dijadikan sebagai sumber penulisan skripsi ini, penulis menelaah beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi, antara lain:

Skripsi Ahmad Al-Amin, (2012). Yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus MTs. Dr. HAMKA Gondang)*, Skripsi Jurusan Tarbiyah program studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Kompetensi pedagogik itu suatu yang mutlak harus dimiliki oleh setiap guru, agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan maksimal. Pada hakekatnya, penyelenggaraan dan keberhasilan (prestasi) proses pendidikan pada semua jenjang dan semua satuan pendidikan ditentukan oleh faktor guru, dan unsur-unsur penunjang lainnya. Kompetensi pedagogik guru yang rendah akan berdampak pada rendahnya mutu (kualitas) pendidikan, sedangkan derajat kemampuan guru sejak mula disiapkan pada suatu lembaga pendidikan guru, baik secara berjenjang maupun secara

¹⁸Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 102.

keseluruhan. Itu semua bertujuan agar siswa (peserta didik) dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.¹⁹

Skripsi Slamet Widodo, (2014). Yang berjudul *Kompetensi Guru dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Anak Didik pada Bidang Studi PAI di SMP Darul Ulum Pemalang*, Skripsi Jurusan Tarbiyah program studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Menjelaskan bahwa guru selain berperan dalam pemberian informasi namun juga berperan dalam membangkitkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dikarenakan peranan guru yang amat penting tersebut maka diperlukan guru yang memiliki kompetensi seperti yang telah diisyaratkan.²⁰

Skripsi Siti Ayriyah, (2012). Yang berjudul *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan*, Skripsi Jurusan Tarbiyah program studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda terutama kemampuan belajar, cara dan kebiasaan belajar serta kondisi fisik peserta didik Guru Pendidikan Agama Islam memberikan perhatian yang berbeda pula pada peserta didik tersebut, perhatian yang berbeda merupakan cara guru dalam

¹⁹Ahmad Al-Amin, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus MTs. Dr. HAMKA Gondang)", *Skripsi Tarbiyah PAI*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

²⁰Slamet Widodo, "Kompetensi Guru dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Anak Didik pada Bidang Studi PAI di SMP Darul Ulum Pemalang", *Skripsi Tarbiyah PAI*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm. vii.

memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Dalam membuat perencanaan pembelajaran merupakan hasil kerja sama dengan MGMP sehingga masing-masing guru tidak membuat perencanaan sendiri-sendiri. Penentuan materi dan sumber belajar mengacu pada kesepakatan MGMP dan kurikulum sedangkan metode dan media pembelajaran disesuaikan materi pembelajaran dan kemampuan guru.²¹

3. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran, hal yang terpenting adalah bagaimana seorang guru mampu bersikap profesional mengingat seorang guru mempunyai tugas yaitu mengajar, mendidik, dan melatih. Dalam hal ini kompetensi pedagogik guru memanglah penting dalam sebuah proses pembelajaran karena kompetensi pedagogik ini menyangkut beberapa komponen yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar (EHB), pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dari kedelapan komponen yang ada hendaknya seorang guru mampu mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran, hal ini di rasa penting melihat banyaknya problematika pendidikan yang terjadi sekarang, karena sebuah proses pembelajaran menentukan hasil yang

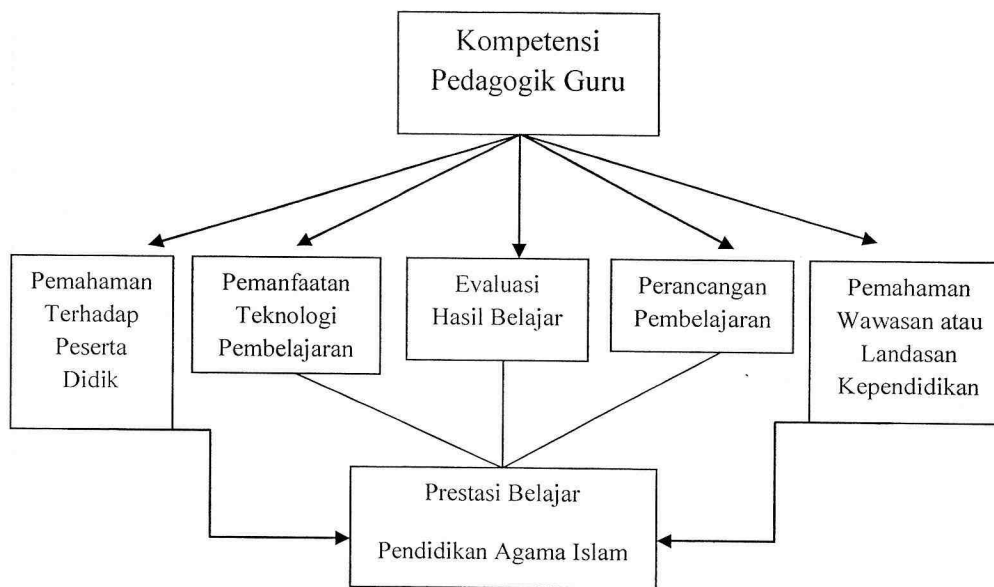
²¹Siti Ayriyah. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan", *Skripsi Tarbiyah PAI*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

akan dicapai oleh peserta didik. Seorang guru harus mampu meneruskan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilannya dalam mengajar sebagaimana yang kita tahu bahwa salah satu faktor terpenting dalam menentukan apakah seorang guru dikatakan profesional atau tidak dapat terlihat dari kompetensinya (kemampuan serta keterampilan) hal ini juga merupakan salah satu tolak ukur apakah seorang guru sudah mampu mengimplementasikan kemampuan serta keterampilan yang mereka miliki dalam proses belajar mengajar atau belum.

Kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik, yang mana seorang guru harus mampu merencanakan proses pembelajaran, mampu mengelola pembelajaran dan melakukan penilaian terhadap siswa, kompetensi pedagogik tersebut dirasa amat begitu penting karena dalam pembelajaran guru tidak hanya sekedar menjelaskan dan memberi tugas saja kepada siswa akan tetapi lebih dari sekedar itu, suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mampu mencapai kompetensi yang telah ditentukan yang mana nilainya dapat melampaui standar ketuntasan minimal, menilik lebih jauh seorang guru hendaknya mampu mencetak peserta yang berprestasi terutama dalam bidang akademiknya khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam. Proses inilah yang melatarbelakangi bagaimana kompetensi (kemampuan dan keterampilan) dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar terutama

dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Untuk lebih jelasnya mengenai kerangka berpikir tentang kompetensi pedagogik dapat dilihat pada skema dibawah ini.

Bagan I
Tentang Kompetensi Pedagogik Guru



4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah. Hipotesis akan ditolak jika salah satu palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.²²

Adapun hipotesis (dugaan sementara) adalah sebagai berikut :

Ha = Adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi.

²²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 63

H_0 = Tidak ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi.

Dengan demikian, hipotesisnya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam, semakin baik kompetensi pedagogik guru maka semakin baik pula prestasi belajar pendidikan agama islam.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.²³

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁴ Memahami variabel dan kemampuan menganalisis atau mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap penelitian. Dengan memahami kategorisasi variabel, maka peneliti akan memahami dengan jelas permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Adapun kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

²³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 29.

- a. Kompetensi Pedagogik Guru sebagai variabel bebas (x) dengan indikator:
 - 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
 - 2) Pemahaman terhadap peserta didik.
 - 3) Merancang proses pembelajaran.
 - 4) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
 - 5) Melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran.²⁵
 - b. Prestasi Belajar sebagai variabel terikat (y) dengan indikator :

Indikator dari prestasi belajar pendidikan agama islam melihat dari nilai raport siswapada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.
3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari pihak atau individu atau objek sasaran yang ada dalam penelitian tersebut.²⁶ Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Sragi yaitu yang berjumlah 327 siswa, dengan jumlah siswa kelas VII berjumlah 169 dan kelas VIII berjumlah 158.

b. Sampel

Sampel adalah pengambilan sampel sebagai obyek untuk diselidiki yang akan mewakili populasi. Untuk menentukan sampel Suharsimi Arikunto memberikan gambaran apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga

²⁵E. Mulyasa, *op. cit.*, hlm. 75.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 117.

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika objek lebih besar dari 100 maka diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.²⁷ Dalam penelitian ini dikarenakan populasinya lebih dari 100 dengan demikian sampel yang penulis ambil sebagai berikut:

Untuk kelas VII jumlah siswa $169 \times 15\% = 25,35 = 25$ Siswa

Untuk kelas VIII jumlah siswa $158 \times 15\% = 23,7 = 24$ Siswa

Jadi, apabila diakumulasikan menjadi 49 Siswa.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²⁸

4. Sumber data penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam proposal penelitian ini adalah Guru SMP Negeri 3 Sragi serta Siswa- siswi SMP Negeri 3 Sragi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah berupa dokumen-dokumen maupun buku yang relevan dengan penelitian ini.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 145.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. IV (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 122.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁹

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, agar responden tinggal memilih jawabannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab baik langsung atau tidak langsung sumber data.³⁰ Interview ini dilakukan dengan Guru SMP Negeri 3 Sragi, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sragi dan Siswa-Siswi SMP Negeri 3 Sragi.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Teknik ini digunakan untuk

²⁹Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 199.

³⁰Moh. Ali, *Strategi Penelitian*, (Bandung : Angkasa, 2002), hlm.64.

memperoleh data tentang bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi.

c. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.³¹ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana kondisi sosial yang ada di SMP Negeri 3 Sragi dan bagaimana proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Sragi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.³² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian, data yang terkumpul tersebut

³¹*Ibid.*, hlm. 197.

³²Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 115.

kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisis. Analisis tersebut merupakan temuan-temuan dilapangan.³³

Analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesa berdasarkan variabel yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana.

a. Analisis Pendahuluan

Mengelola data yang kuantitatif dengan memberi skor pada jawaban respon dan sesuai dengan kuantitas jawabannya.³⁴Cara pengukurannya adalah dengan mengharapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi nilai 1

Adapun untuk alternatif pilihan jawaban tersebut diklasifikasikan menjadi empat tingkatan, yaitu:

- a) Baik sekali / tinggi
- b) Baik / sedang

³³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 192.

³⁴Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 319.

- c) Cukup baik / rendah
 - d) Kurang baik / sangat rendah
- b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi, sehingga peneliti menggunakan analisis statistik *regresi linier sederhana*, dengan rumus sebagai berikut:

Bentuk umum persamaan *regresi linear sederhana* yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Y = nilai estimasi Y

a = intersep kurva estimasi/ konstanta

b = gradient/ kemiringan kurva estimasi, disebut juga koefisien regresi

X = nilai X

Dalam mencari persamaan regresi, terlebih dahulu mencari nilai a dan b dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana :

\bar{Y} = nilai rata-rata Y

X = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel.³⁵

c. Analisis Lanjutan

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu tetap. Untuk itu perlu dilakukan analisis persamaan regresi. Dalam analisis ini dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung kesalahan standar estimasi

Kesalahan standar estimasi (Se) menunjukkan ketepatan persamaan estimasi untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya. Kesalahan standar estimasi didapat dengan rumus:

$$Se = \sqrt{\frac{XY^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N - 2}}$$

2) Merumuskan Hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0 : \beta = 0$: Variabel independen (X) tidak berpengaruh

³⁵Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 147.

Terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : \beta \neq 0$: Variabel independen (X) berpengaruh
Secara signifikan terhadap variabel
dependen (Y).

3) Menentukan nilai t Test (t Hitung)

Nilai t Test ditentukan dengan rumus:

$$t \text{ Test} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana:

b = koefisiensi regresi

$\beta = 0$, karena pada perumusan hipotesis nol (H_0), $\beta = 0$

S_b = kesalahan standar koefisiensi regresi, ditentukan dengan
rumus:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}}$$

4) Menentukan nilai t tabel

Nilai t tabel ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat
signifikansi tertentu. Derajat keabsahan ditentukan dengan
rumus:

$$dB = N - 2$$

tingkat signifikansi dapat 1% atau 5%.

5) Membandingkan nilai t test dengan t tabel

Jika t test $\geq t$ tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika t test $< t$ tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak. Maka disimpulkan variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

6) Penaksiran nilai variabel dependen

Bila perumusan regresi sudah didapat, maka kita dapat menaksir nilai variabel dependen untuk suatu nilai variabel independen tertentu.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Maka sistematika penulisan ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar, berisi tentang dua sub bab. Sub bab pertama tentang Kompetensi Pedagogik Guru meliputi : Pengertian Kompetensi, Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru, Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik Guru, Tugas Guru. Sub bab kedua tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, berisi tentang Pengertian Prestasi

Belajar, Jenis-Jenis Prestasi Belajar, Tujuan Belajar, dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.

Bab III Gambaran Umum SMP Negeri 3 Sragi, berisi tentang tiga sub bab. Sub bab pertama tentang kondisi umum SMP Negeri 3 Sragi yang meliputi : Sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Sragi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana. Sub bab kedua tentang Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 3 Sragi. Sub bab ketiga berisi tentang Prestasi Belajar pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sragi. Sub bab keempat berisi tentang Hasil Observasi Pembelajaran di SMP Negeri 3 Sragi.

Bab IV Analisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sragi. Yang berisi tentang Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 3 Sragi, Analisis tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sragi, Analisis tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sragi.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian mengenai “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Sragi”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 3 Sragi Kabupaten Pekalongan dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pengisian angket yaitu sebesar 73,95 terletak pada kelas interval (72-75) nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi dalam kategori baik dengan frekuensi relatif 31%.
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sragi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu 80,51 terletak pada kelas interval (80-82) nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi dalam kategori baik dengan frekuensi relatif 35%.
3. Kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Sragi, hal ini terbukti dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{test} 2,89855 hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5 % dan 1 %.

Pada tingkat signifikansi 1% nilai $t_{Tabel} = t\left(47 \frac{0,01}{2}\right) = t_{(47;0,005)} = 2,68456$. Maka $t_{Test} = 2,89855 > t_{Tabel} = 2,68456$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Sedangkan pada tingkat signifikansi 5% nilai $t_{Tabel} = t\left(47 \frac{0,05}{2}\right) = t_{(47;0,025)} = 2,01174$. Maka $t_{Test} = 2,89855 > t_{Tabel} = 2,01174$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 3 Sragi.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Sragi”, peneliti memberikan saran, sebagai berikut :

1. Guru

- a. Hendaknya guru mampu memanfaatkan fasilitas yang ada seperti dalam sarana-prasarana yang ada seperti LCD yang ada di laboratorium, agar dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga pembelajarannya bervariasi dan tidak membosankan.
- b. Hendaknya guru mampu menggunakan sumber internet dengan maksimal sebagai tambahan bahan ajar sehingga lebih luas cakupan

materinya dan bisa dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi sekarang.

- c. Guru hendaknya mampu berinovasi dalam metode pembelajaran sehingga tidak monoton hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi saja.
- d. Guru hendaknya mampu memahami karakteristik dari masing-masing peserta didik dan dapat berinteraksi dengan semua peserta didik

2. Siswa

- a. Hendaknya mampu meningkatkan belajarnya, terutama dalam materi pendidikan agama islam.
- b. Hendaknya siswa mampu mengaplikasikan materi pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Sekolah

- a. Hendaknya sekolah mampu menyediakan sarana belajar dengan lebih baik seperti menambah sarana pendukung seperti LCD di setiap kelas.
- b. Pihak sekolah harus lebih sering melakukan pelatihan terhadap guru-guru terutama dalam bidang kompetensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Amin, Ahmad. 2012. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus MTs. Dr. HAMKA Gondang)*. Skripsi Tarbiyah PAI. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ali, Moh. 2002. *Strategi Penelitian*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayriyah, Siti. 2012. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan*. Skripsi Tarbiyah PAI. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava media.
- Diknas, Kepmen. 2006. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- DJ, Martensi K. dan Mungin Eddy W. 1980. *Identifikasi Kesulitan Belajar*. Semarang: FIP IKIP.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koentjoroningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- M, Sadirman A. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2001. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muslich, Mansur. 2011. *Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT Indeks.
- Poerwadarminta, W. J. S. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Roestiyah, N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudijono, Anas. 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- . 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suryabrata, Sumadi. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi.

Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

———. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Kamus Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 39. 2003. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Widodo, Slamet. 2014. *Kompetensi Guru dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Anak Didik pada Bidang Studi PAI di SMP Darul Ulum Pematang*. Skripsi Tarbiyah PAI. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum anda memberikan jawaban atas angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas yang tersedia dilembar ini.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap tepat.
3. Pendapat anda tidak akan berpengaruh pada nilai raport.
4. Angket ini hanya kepentingan ilmiah, maka diharapkan jawaban yang objektif dan jujur.

KETERANGAN

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Dalam mengajar guru anda melakukan variasi dalam mengajar.				
2	Guru anda mampu mengelola kelas atau mengkondisikan kelas dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.				
3	Guru anda menguasai materi yang diajarkan.				
4	Guru anda melakukan inovasi dalam pembelajaran, misalnya menggunakan metode, teknik-teknik pembelajaran yang <i>up to date</i> atau kekinian.				

5	Guru anda memberikan contoh (materi yang dibahas) dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.				
6	Guru anda memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar.				
7	Ketika proses pembelajaran berlangsung guru anda memperhatikan peserta didik yang memiliki kelemahan.				
8	Guru anda memperhatikan tingkat pemahaman peserta didik.				
9	Pada proses pembelajaran guru anda memperlakukan peserta didik sama.				
10	Guru anda menggali bakat, minat ataupun potensi lain yang ada dalam diri peserta didik.				
11	Guru anda menyusun program pembelajaran.				
12	Saat proses pembelajaran dimulai guru anda terlebih dahulu menjelaskan mengenai kompetensi dasar yang akan dicapai				
13	Guru anda menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar.				
14	Guru anda mengidentifikasi kebutuhan belajar dari peserta didik				
15	Setiap proses pembelajaran guru anda membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran.				
16	Guru anda memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada diruang kelas dengan baik.				
17	Guru anda menggunakan sumber belajar dari internet untuk menambah referensi dalam belajar.				

18	Dalam proses pembelajaran guru anda menggunakan media pembelajaran (dalam bentuk <i>power point</i>)				
19	Guru anda membolehkan anda untuk mencari informasi / materi pelajaran dengan menggunakan media internet.				
20	Guru anda menggunakan media power point dalam setiap pembelajaran.				
21	Selesai menjelaskan materi guru anda memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.				
22	Setelah pembelajaran berakhir guru anda melakukan evaluasi pembelajaran, misalnya dengan memberikan pertanyaan/soal/tugas kepada peserta didik.				
23	Guru anda mengulangi kembali materi yang diajarkan sebelumnya pada proses pembelajaran yang akan datang.				
24	Guru anda mengadakan ulangan harian setiap selesai satu bab.				
25	Anda sudah paham setiap kali guru menjelaskan tentang materi yang diajarkan.				



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0050/2015
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 02 Februari 2015

Kepada

Yth. M. Yasin Abidin, M.Pd

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SULI REVIANA**
NIM : 2021111201
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH ABILITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 SRAGI"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/842/2015

Pekalongan, 20 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sragi
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SULI REVIANA

NIM : 2021111201

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 SRAGI”.**

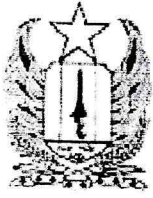
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 SRAGI**

**Jl. Bulaksari – Kec. Sragi – Kabupaten Pekalongan 51155 Telp. (0285) 7908795
Website : www.smp3sragi.blogspot.com email : smp3sragi@yahoo.co.id**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 324 /2015

Kepala SMP Negeri 3 Sragi menerangkan bahwa
Mahasiswa :

Nama : SULI REVIANA
NIM : 2021 111 201
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI STAIN Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 13 s.d 15 April 2015 di SMP Negeri 3 Sragi
Kabupaten Pekalongan.

Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar
Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sragi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragi, 15 April 2015

Kepala Sekolah



Daryanto, S.Pd

NIP. 19680501 199412 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Suli Reviana
NIM : 2021 111 201
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 15 April 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dukuh Mrican Timur Ds. Mrican RT 07 RW 05
Kec. Sragi Kab. Pekalongan Kode Pos 51155.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sukardi
Pekerjaan Ayah : Buruh
Nama Ibu : Casiyem
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dukuh Mrican Timur Ds. Mrican RT 07 RW 05
Kec. Sragi Kab. Pekalongan Kode Pos 51155.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Handayani Muncang Lulus Tahun 1999
2. SDN 01 Mrican Lulus Tahun 2005
3. SMP Negeri 3 Sragi Lulus Tahun 2008
4. SMA Negeri 1 Kesesi Lulus Tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Juni 2015

Mengetahui



Suli Reviana

2021 111 201